

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 2 KLATEN**

Senden, Ngawen, Klaten



Disusun Oleh:

Fanani Arief Ghozali

11518241031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Setelah diamati, diperiksa dan dipertimbangkan maka laporan kegiatan KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Yogyakarta 2014 Lokasi SMK Negeri 2 Klaten, di Senden, Ngawen, Klaten ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya. yang bertanda tangan dibawah ini. Kami selaku pembimbing PPL menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

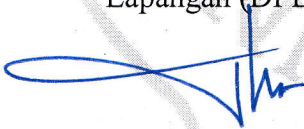
Nama : Fanani Arief Ghozali
NIM : 11518241031
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Klaten, Senden, Ngawen, Klaten dari tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Yogyakarta, 22 September 2014

Menyetujui / Mengesahkan :

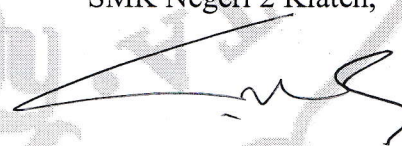
Dosen Pembimbing
Lapangan (DPL),



Totok Heru T.M., M.Pd

NIP. 19680406 199303 1 001

Guru Pembimbing
SMK Negeri 2 Klaten,



Sutarjo, S.Pd

NIP. 19760228 200801 1 004

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Klaten,



Drs. Wardani Sugiyanto, M. Pd.

NIP. 19640311 198910 1 001

Koordinator PPL
SMK Negeri 2 Klaten



Drs. Sri Purwono

NIP. 19590627 198603 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur tercurah kepada Allah SWT, dengan segala rahmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sampai dengan pembuatan laporan ini.

Tujuan penyusunan laporan PPL ini untuk memberikan gambaran secara keseluruhan rangkaian kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Klaten di Senden, Ngawen, Klaten yang telah dilaksanakan.

Bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak banyak didapatkan saat pelaksanaan PPL, maka perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), yang telah menyelenggarakan KKN-PPL 2014 di SMK Negeri 2 Klaten, Senden, Ngawen, Klaten.
3. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Klaten, Senden, Ngawen, Klaten.
4. Marsudi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dukuh Kundenrejo, Senden, Ngawen, Klaten.
5. Totok Heru T.M., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Klaten.
6. Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN-PPL di SMK Negeri 2 Klaten.
7. Drs. Sri Purwono, selaku kordinator KKN-PPL di SMK Negeri 2 Klaten yang senantiasa memberikan arahan dalam melaksanakan program kerja.
8. Sutarjo, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Klaten.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMK Negeri Klaten yang telah memberikan bimbingan selama PPL di SMK Negeri 2 Klaten.

10. Segenap pengurus OSIS SMK Negeri 2 Klaten yang telah membantu terlaksananya program PPL.
11. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberi inspirasi, suport, kritik, dan saran serta kenangan manis yang tak terlupakan.
12. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan serta do'a.
13. Rekan-rekan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 2 Klaten, Senden, Ngawen, Klaten.
14. Rekan-rekan KKN Universitas Negeri Yogyakarta di Dukuh Kundenrejo, Senden, Ngawen, Klaten.
15. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Dalam penulisan laporan ini disadari bahwa laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan yang akan datang.

Harapan dibuatnya laporan ini adalah laporan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Klaten, Senden, Ngawen, Klaten dan semua pembaca.

Yogyakarta, 22 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	18
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	21
B. Pelaksanaan PPL	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
Daftar Pustaka	34
Daftar Lampiran	35

Laporan Individu
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMK Negeri 2 Klaten

Abstrak

Oleh:

Fanani Arief Ghozali

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah syarat yang wajib ditempuh oleh mahasiswa agar bisa mendapatkan gelar sebagai sarjana pendidikan selain Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Langsung adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Klaten yang berlokasi di Senden, Ngawen, Klaten ini bersamaan dengan Kuliah Kerja Nyata yang juga berlokasi di Senden, Ngawen, Klaten tepatnya di Dukuh Kundenrejo. Pelaksanaan PPL dimuali pada tanggal 01 Juli 2014 - 17 September 2014. Penulis diberikan tugas mengajar di kelas 3 baik kelas TITL A dan TITL B dengan mengampu mata pelajaran, "**Praktik PLC**". Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun materi ajar, Praktik mengajar terbimbing dan mandiri, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari dan melaksanakan administrasi guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan. Seperti bagaimana menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik RPP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun Kurikulum 2013, Penyusunan Materi Ajar, pengembangan media dan alat evaluasi, melaksanakan administrasi guru, dan menerapkan inovasi pembelajaran. Kualitas bimbingan dari guru pembimbing juga mempengaruhi mahasiswa PPL, sehingga setelah melaksanakan PPL mahasiswa dapat benar-benar siap menjadi tenaga pendidik.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, SMK Negeri 2 Klaten, PLC

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu bagian terpenting dalam proses pendidikan nasional salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan. Dalam hal ini peran penting sekolahan sangat dibutuhkan di masyarakat. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan di Indonesia sejak awal pendiriannya memiliki komitmen untuk dunia pendidikan. Komitmen tersebut disalurkan dengan penerjunan langsung mahasiswa dalam program PPL untuk memberikan ilmu baru pada dunia pendidikan.

PPL adalah salah satu implementasi dari pengabdian Universitas Negeri Yogyakarta kepada dunia pendidikan dan kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan menerjunkan secara langsung mahasiswa ke lapangan dibawah supervisi perguruan tinggi untuk melaksanakan pengabdian didunia pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan pada instansi pendidikan tentunya didasarkan pada ilmu dan ketrampilan yang didapatkan pada bangku kuliah.

PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi kependidikan untuk secara langsung mempraktekkan bidang keilmuan yang telah mereka pelajari di lembaga pendidikan formal secara langsung.

SMK Negeri 2 Klaten merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menjadi sasaran PPL UNY. Dengan penerjunan dan penugasan mahasiswa di lembaga tersebut, diharapkan baik pihak sekolah maupun mahasiswa juga dapat memperoleh manfaat dari program tersebut. Melalui program tersebut, diharapkan mahasiswa PPL UNY dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program sekolah, sesuai dengan bidang keilmuan yang telah dipelajari di Universitas.

A. ANALISIS SITUASI.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY. Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), maka SMK Negeri 2 Klaten memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan untuk

pembenahan diri, baik yang bersifat kualitas maupun kuantitas. Data yang diperoleh dari bagian tata usaha jumlah siswa di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari kelas X, kelas XI, kelas XII dan siswa kelas XIII. Jumlah kelas di SMK Negeri 2 Klaten yaitu 31 ruang kelas teori dan 8 ruang praktik.

Jumlah secara keseluruhan sebanyak 1730 siswa yang terbagi ke dalam delapan kompetensi keahlian. SMK N 2 Klaten memiliki tenaga pengajar guru sebanyak 133 orang guru yang terdiri dari 113 guru CPNS dan PNS, serta 20 orang guru tidak tetap. Visi SMK Negeri 2 Klaten adalah menjadi SMK bertaraf Internasional dengan menghasilkan tamatan yang profesional berbudi pekerti luhur dan mampu bersaing di era global. Misi SMK Negeri 2 Klaten ialah:

1. Mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000
2. Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta mem- validasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan iptek
3. Melaksanakan diklat dengan pendekatan *competency based training* dan *production based training* untuk memberikan peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industry
4. Mengembangkan fasilitas yang memadai untuk menunjang praktik dasar dan lanjut sesuai dengan tuntutan industry
5. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertumpu pada profesionalisme kompeten dan bertanggung jawab serta meningkatkan kerjasama dengan pengguna tamatan untuk menambah jumlah penyerapan tamatan.

Tujuan sekolah kejuruan adalah mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan professional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK, menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa, berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan diklat bertaraf internasional, menghasilkan tamatan yang kompeten profesional dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri-industri lokal, khususnya industri kecil dan menengah, serta mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan

dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

Dalam melaksanakan KKN-PPL di SMK Negeri 2 Klaten, terlebih dahulu dilakukan observasi ke sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang nantinya selama kurang lebih dua bulan menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan PPL, selain itu untuk mencari data dan informasi tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi pada tanggal 6-18 Februari 2013, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Nama Instansi
SMK Negeri 2 Klaten
2. Alamat
Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah
3. Luas Bangunan
Luas tanah 26.220 m², dengan luas bangunan 9.643 m²
4. Guru dan Karyawan
Tenaga pengajar di SMK Negeri 2 Klaten sebanyak 113 guru dan 26 sebagai karyawan
5. Siswa
Jumlah siswa kelas X, kelas XI, kelas XII dan siswa kelas XIII sebanyak 1730 siswa.
6. Fasilitas
Terselenggarakannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, adapun beberapa Bangunan yang terdapat di dalam SMK antara lain:
 - a. Ruang Teori
 - b. Bengkel Bangunan kayu dan beton
 - c. Bengkel Elektronika
 - d. Bengkel Listrik
 - e. Bengkel Mesin
 - f. Bengkel Otomotif
 - g. Perpustakaan
 - h. Lab. Bahasa
 - i. Lab. *Information Communication Technology* (ICT)
 - j. Ruang Audio Video
 - k. Lapangan Olah raga

- l. Ruang Rapat
 - m. Ruang Bimbingan Konseling
 - n. Ruang Bursa Kerja Khusus
 - o. Ruang Gambar
 - p. Ruang Gambar Autocad
7. Ruangan yang Tersedia
- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah yang memiliki ukuran cukup luas yang terletak bersamaan dengan ruang guru karena adanya perbaikan, di dalam ruang tersebut terdapat meja kerja dan meja kursi untuk menerima tamu. Sebagian besar seluruh aktifitas kepala sekolah terdapat di dalam ruangan tersebut.



Gambar1. Ruang Kepala Sekolah

- b. Kantor Tata Usaha

Terletak didekat ruang kepala sekolah, dengan luas ruangan kurang lebih mencapai $\pm 466 \text{ m}^2$. Ruangan ini digunakan staf dan karyawan sekolah untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan semua tata usaha yang ada di sekolah.



Gambar2. Ruang Tata Usaha

c. Ruang Rapat (MS)

Ruangan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah seperti rapat, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar, dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan di dalam ruangan (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai ± 564 m², di dalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti LCD, *White board*, meja, kursi.



Gambar3. Ruang MS

d. Ruang Kelas Teori dan Praktek

Jumlah ruang kelas teori sebanyak 31 ruang teori dan 8 ruang praktik, dilengkapi dengan toilet dan WC dengan luas bangunan kurang lebih mencapai 5.459 m².



Gambar4. Ruang Teori Adaptif



Gambar5. Ruang Praktik

e. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, dan majalah. Ruang perpustakaan sedang dilakukan renovasi sehingga perpustakaan sekarang ini menggunakan ruang sementara.



Gambar6. Ruang Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Negeri 2 Klaten secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Pendataan pengunjung masih manual.
 - 2) Koleksi buku lengkap namun sebagian besar sudah tua.
 - 3) Perpustakaan baru masih dalam perbaikan dan belum siap digunakan.
 - 4) Perpustakaan sementara masih menggunakan tempat perpustakaan yang lama.
- f. Ruang Guru Nomatif Adaptif

Terdapat ruang guru normatif adaptif yang berdekatan dengan ruang kelas teori dan ruang perpustakaan.



Gambar7. Ruang Guru

- g. Ruang Administrasi

Kondisi administrasi karyawan dan sekolah di SMK Negeri 2 Klaten sudah tersistem dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan administrasi yang sudah berjalan dengan baik, dan lengkapnya struktur administrasi karyawan dan sekolah.



Gambar8. Ruang Administrasi

h. Bimbingan Penyuluhan (BP)

Bimbingan untuk siswa yang dilakukan kurang maksimal karena siswa enggan ke BP karena masih melabelisasi bahwa siswa yang masuk ke BP adalah siswa yang bermasalah atau nakal. Untuk masalah yang dihadapi dan ditangani oleh guru BP sendiri sangat kompleks.

Beberapa diantaranya masalah keluarga, lingkungan, pergaulan, kesulitan belajar dan lain-lain yang tentunya berkaitan dengan siswa ataupun anggota sekolah lainnya.

BP berupaya menanamkan pandangan bahwa BP bukan polisi sekolah namun hanya pendamping siswa. Cara-cara penanganan siswa bermasalah pihak BP menggunakan alur tahapan pemanggilan siswa, pemanggilan orang tua hingga tiga (3) kali, *home visit*. Kendala BP SMK Negeri 2 Klaten yaitu jumlah guru yang kurang, sehingga setiap guru BP harus mengampu jumlah siswa yang melebihi batas ideal.

BP menangani juga masalah beasiswa baik itu bidikmisi untuk perguruan tinggi maupun beasiswa yang lain. Pendataan beasiswa disurvei terlebih dahulu siswa dan rumah tinggalnya kemudian dilakukan seleksi pemilihan yang dilakukan oleh guru BP.



Gambar9. Ruang Bimbingan Penyuluhan

i. Kurikulum

SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan 4 tahun dan menggunakan kurikulum KTSP berkarakter untuk siswa kelas 3. Kurikulum KTSP berkarakter adalah kurikulum yang juga memuat 16 point nilai-nilai budaya dan karakter kebangsaan. Kurikulum yang digunakan sekarang sudah mulai beralih ke kurikulum 2014 untuk kelas 1 dan kelas 2.

Kelebihan SMK 4 tahun dibanding SMK 3 tahun adalah siswa lebih siap dalam menghadapi ujian nasional baik teori maupun praktik (uji kompetensi). Yang kedua adalah lulusan SMK 4 tahun lebih cepat laku di dunia kerja, hal ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dimiliki oleh siswa SMK 4 tahun. Kemudian adalah siswa lebih matang dalam menerima materi pelajaran karena durasi waktu pembelajaran yang lebih lama.

Sedangkan kelemahan dari SMK 4 tahun adalah durasi belajar yang lebih panjang, sehingga waktu lulus siswa SMK lebih lama dibanding siswa SMK 3 tahun. Berikutnya adalah pemerintah terkadang lupa terhadap SMK 4 tahun, sehingga dalam membuat kebijakan dengan didasarkan pada SMK 3 tahun, sehingga dapat merugikan SMK 4 tahun.

Dalam penilaian terhadap siswa, tidak hanya dilakukan penilaian secara akademis tetapi juga dinilai sikap/karakter dari siswa. Hal ini untuk melatih siswa mempunyai karakter yang bagus

karena nantinya sangat dibutuhkan karakter yang bagus karena nantinya siswa akan berada di dunia industri yang sangat dibutuhkan karakter yang bagus untuk tetap berada di dalamnya.

Dalam penyusunan kurikulum, selalu melibatkan pihak industri dimana sekolah mengadakan kerjasama. Masukan-masukan dari industri kepada sekolah ditambahkan ke kurikulum untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki sehingga lulusan memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh pihak industri.



Gambar10. Ruang Kurikulum

j. Bengkel

1) Bengkel Kayu

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan teknik konstruksi bangunan dengan luas $\pm 528 \text{ m}^2$.

2) Bengkel Otomotif

Digunakan untuk praktik dan proses KBM jurusan Teknik Otomotif dengan luas $\pm 588 \text{ m}^2$.

3) Bengkel Pemboran dan CNC

Terletak di bagian Selatan sekolah sebelah parkir siswa dengan luas $\pm 810 \text{ m}^2$. Digunakan untuk praktik jurusan Teknik Pemesinan.

4) Bengkel Kerja Pelat/Las

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas $\pm 600 \text{ m}^2$.

5) Bengkel Mesin Perkakas

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas $\pm 632 \text{ m}^2$.

6) Bengkel Batu Beton

Terletak di bagian barat jurusan bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$

7) Bengkel Gambar

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan teknik gambar bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.

8) Bengkel Elektronika

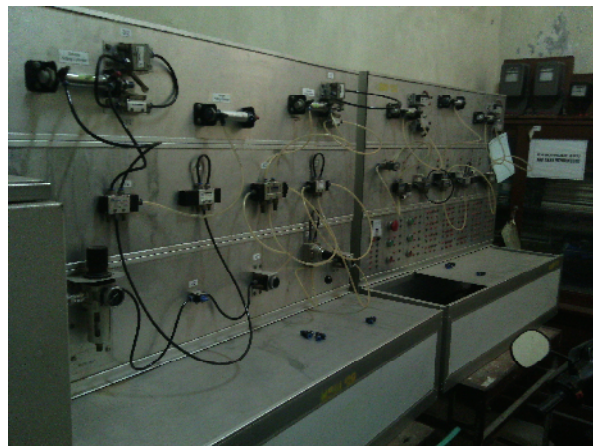
Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan Teknik Audio Video dengan luas $\pm 144 \text{ m}^2$.

9) Bengkel Listrik

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan luas $> 144 \text{ m}^2$. Pada bengkel listrik terdapat beberapa ruang yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan kegiatan produktif berupa praktikum.



Gambar 11. Ruang guru praktik



Gambar 12. Ruang praktik Pneumatik



Gambar 13. Ruang praktik Magnetik kontaktor



Gambar 14. Ruang gudang alat

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS disediakan dan merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan OSIS. Letak ruangan OSIS di sebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung didalamnya yaitu alat tulis, LCD, almari, meja untuk memperlancar kegiatan OSIS.



Gambar15. Ruang OSIS

l. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 2 buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.



Gambar16. Ruang UKS

m. Masjid

Bangunan tersebut terletak di sebelah selatan ruang guru. Dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain mimbar, mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, KM putra, KM putri, dan *sound system*.



Gambar17. Masjid SMKN 2 Klaten

n. Koperasi

Dikelola oleh siswa yang ditunjuk oleh guru. Menyediakan makanan ringan dan alat tulis. Koperasi pada kondisi sekarang belum ada lagi karena sedang dilakukan pembangunan oleh sekolah dan koperasi terpaksa untuk ditiadakan dahulu. Untuk pengganti koperasi, sementara digunakan kantin kejujuran disebelah masjid.



Gambar18. Koperasi Sekolah

o. Kantin

Kantin ditempatkan di sebelah utara ruang kelas teori dan sebelah selatan jurusan permesinan, dengan luas bangunan keseluruhan mencapai $\pm 321 \text{ m}^2$ pada masing-masing kantin.



Gambar19. Kantin SMKN 2 Klaten

8. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Klaten, antara lain:

- a. OSIS
- b. Pramuka
- c. PMR
- d. Paskibra
- e. Basket
- f. Rohis
- g. Sepakbola
- h. Futsal
- i. Jujitsu

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga *hoby* dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMK Negeri 2 Klaten juga mempunyai prestasi yang baik.

9. Potensi Guru

SMKN 2 Klaten memiliki 133 orang guru yang terdiri dari 113 guru CPNS dan PNS, serta 20 orang guru tidak tetap. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BP, serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar sangat kurang terutama di kompetensi keahlian Teknik Pengecoran Logam, Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komputer Jaringan

10. Potensi Siswa

Potensi siswa cukup bagus dan sangat potensial untuk dikembangkan.

Kedisiplinan siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Jam masuk/pelajaran dimulai adalah 07.00 WIB
- b. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa siswa berseragam sekolah kurang rapi

SMKN 2 Klaten pada tahun ajaran 2013/2014 tercatat memiliki siswa yang cukup banyak dengan siswa yang terbagi ke dalam delapan kompetensi keahlian.

11. Potensi Karyawan

Potensi karyawan di SMK Negeri 2 Klaten masih cukup potensial untuk dibina dan dikembangkan. SMKN 2 Klaten memiliki 26 orang karyawan yang terdiri dari 24 orang karyawan tetap yayasan belum PNS dan dua orang karyawan PNS.

12. BKK (Bursa Kerja Khusus)

Tempat untuk siswa yang akan segera selesai dan ingin mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan bakatnya. Tempat BKK ini sama dengan ruang BK .

13. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan sudah baik. Belum ada tempat pengolahan limbah. Penggunaan tempat sampah kurang optimal. Sanitasi di belakang kantin kurang bersih.

14. Fasilitas KBM dan Media

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Klaten cukup mendukung bagi tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Sarana yang ada SMK Negeri 2 Klaten meliputi: laboratorium, perpustakaan dan sarana media pembelajaran lainnya.

15. Lain-lain

Lapangan olahraga, lapangan upacara sudah ada. Terdapat pula parkir untuk kendaraan dan toilet .

a. Lapangan Olah Raga

Lapangan ini memiliki luas 4900 m² digunakan untuk olahraga siswa SMK N 2 klaten meliputi : futsal, basket, serta jenis olahraga lainnya.



Gambar20. Lapangan Olahraga

b. Lapangan Upacara

Adalah tempat yang sering digunakan oleh semua warga SMK untuk upacara serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti gerak jalan, dan sebagainya.



Gambar21. Lapangan Upacara

c. Toilet



Gambar22. Toilet

d. Tempat Parkir

Parkiran yang terdapat di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari 5 bagian. Setiap bagian dapat menampung sekitar 150 motor. Namun karena bertambahnya pengguna motor dan sedang adanya pembangunan sehingga parkir motor menjadi kurang teratur.



Gambar23. Tempat Parkir

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.

Menurut perumusan program kerja, tidak sepenuhnya sama permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja PPL. Pemilihan dan penentuan yang teridentifikasi dimasukkan kedalam program kerja PPL. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan musyawarah berdasarkan pada permasalahan yang ada di SMK Negeri 2 Klaten dan dengan pertimbangan-pertimbangan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain: berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dan swadaya dari masyarakat dan pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Pembuatan rancangan program PPL, praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMK Negeri 2 Klaten meliputi :

1. Observasi Pra PPL.

a. Observasi Lapangan.

Observasi lapangan dilaksanakan secara individu oleh setiap peserta PPL di SMK Negeri 2 Klaten. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar dikelas dapat mengetahui sarana didalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi, dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar.

Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi di SMK Negeri 2 Klaten diantaranya :

- 1) Kondisi fisik sekolah.
- 2) Potensi guru dan karyawan
- 3) Fasilitas kegiatan belajar mengajar / media.
- 4) Perpustakaan.
- 5) Laboratorium.
- 6) Bimbingan konseling.
- 7) Bimbingan belajar.
- 8) Ekstrakurikuler.
- 9) Organisasi dan fasilitas OSIS.
- 10) Organisasi dan fasilitas UKS.
- 11) Administrasi (karyawan).
- 12) Koperasi sekolah.
- 13) Mushola / tempat ibadah.
- 14) Kesehatan lingkungan.

b. Observasi Proses Belajar.

Selain observasi lingkungan fisik, dilakukan pula observasi pembelajaran. Observasi pembelajaran dikelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai seorang guru yang berhubungan dengan proses mengajar dikelas. Berdasarkan observasi tersebut, mahasiswa diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
 - a) rencana pembelajaran.
 - b) silabus dan penilaian.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - a) Kelengkapan administrasi guru.
 - b) Cara guru membuka pelajaran.
 - c) Penyajian materi.
 - d) Metode pembelajaran yang digunakan.
 - e) Penguasaan bahasa.
 - f) Penggunaan waktu.

- g) Gerak.
- h) Cara memotivasi siswa.
- i) Teknik bertanya.
- j) Penggunaan media pembelajaran.
- k) Bentuk dan sarana belajar.
- l) Menutup pembelajaran.
- m) Mengetahui perilaku siswa pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
- n) Mengetahui sarana dan prasarana pada saat fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada proses belajar mengajar diantaranya :

- 1) Siswa cenderung lebih banyak diam / kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru cenderung memberikan materi dengan metode ceramah.
- 3) Minimnya media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

2. Praktik Mengajar.

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2014/ 2015. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan / kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama dengan guru pembimbing atau hingga kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Klaten berakhir.

3. Penyusunan laporan PPL.

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMK Negeri 2 Klaten ditarik oleh universitas dari lokasi PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan adalah berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*.

Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

a. Pembekalan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan setelah pendaftaran KKN PPL dengan materi yang disampaikan kepada mahasiswa mencakup dua kelompok, yaitu materi yang terkait dengan kompetensi profesional yang mencakup standar kompetensi guru, mekanisme pengajaran mikro, inovasi pembelajaran (pembelajaran kontekstual, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan *lesson study*) dan materi yang terkait dengan kompetensi kepribadian (etika profesi tenaga pendidik, motivasi dan komitmen dalam tugas).

b. Observasi Pembelajaran di Kelas.

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

1) Perangkat Pembelajaran.

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b) Silabus.
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Proses Pembelajaran.

- a) Membuka pelajaran.
- b) Penyajian materi.
- c) Metode pembelajaran.
- d) Penggunaan waktu.
- e) Gerak.
- f) Cara memotivasi siswa.
- g) Teknik bertanya.
- h) Teknik penguasaan kelas.
- i) Penggunaan media.
- j) Bentuk dan cara evaluasi.
- k) Menutup pelajaran.

3) Perilaku Siswa.

- a) Perilaku siswa di dalam kelas.
- b) Perilaku siswa di luar kelas.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas XII yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- 1) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini. Serta sedikit mengulang apa yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Interaksi guru dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab, kemudian praktik.
- 3) Cara guru memantau kesiapan siswa dengan melihat hasil praktikum siswa satu persatu.
- 4) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan tugas yang akan dikerjakan siswa pada minggu depan.
- 5) Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar terhadap teman mereka yang masih tidak mengerti mengenai materi yang diberikan.
- 6) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis di papan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Satuan Pelajaran.
- 2) Rencana Pembelajaran.
- 3) Lembar kerja (*jobsheet*).
- 4) Rekapitulasi nilai.
- 5) Alokasi waktu.
- 6) Soal evaluasi.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing.

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat penulis. Sehingga harapan guru dan penulis bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

d. Tahap Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penulis terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan penulis. Persiapan tersebut meliputi :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Materi pembelajaran.
- 3) Rekapitulasi nilai.
- 4) Buku pegangan.

e. Evaluasi Pembelajaran

Persiapan pembuatan evaluasi pembelajaran dimulai dengan melihat kemampuan siswa dan jumlah siswa yang akan melaksanakannya. Langkah selanjutnya adalah pembuatan soal ulangan dan kunci jawabannya.

f. Tahap Monitoring oleh DPL PPL.

Monitoring oleh DPL PPL dilakukan beberapa kali di SMK Negeri 2 Klaten. Dengan monitoring oleh DPL PPL diharapkan mahasiswa dapat mengkonsultasikan mengenai hambatan-hambatan yang terjadi ketika melaksanakan PPL.

g. Tahap Penyusunan Laporan.

Semua data dan pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Klaten dituangkan dalam bentuk laporan PPL yang memuat informasi tentang kegiatan selama melaksanakan PPL di SMK

Negeri 2 Klaten. Namun, sebelum melaksanakan tahap ini, tim PPL UNY 2014 di SMK Negeri 2 Klaten melaksanakan tahap koreksi/ evaluasi oleh DPL dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah dan Guru Pembimbing) mengenai kegiatan selama PPL di SMK Negeri 2 Klaten. Penyusunan laporan meliputi pengumpulan materi dan lampiran-lampiran.

B. Pelaksanaan PPL

Program kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan :

1. Observasi Pembelajaran di Kelas.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung di lapangan. Setiap mahasiswa diterjunkan secara langsung di lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dibimbing dengan guru yang nantinya akan menjadi guru pembimbing saat mahasiswa praktikan mengajar. Menurut hasil observasi ini mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas sebagai persiapan saat praktik mengajar sehingga mempermudah untuk beradaptasi dan menguasai kelas.

2. Membuat Persiapan Mengajar/Administrasi Guru.

Setelah tahun ajaran baru 2013/ 2014 dimulai, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengampu satu atau dua mata pelajaran di tingkat 2 dan 3. Guru pembimbing memberi beberapa pilihan mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi masing-masing mahasiswa. Setelah mahasiswa menetapkan pilihan mata pelajaran dan jadwal mengajar, guru pembimbing memberikan contoh administrasi guru yang digunakan, antara lain :

a. Presensi Siswa.

Berisi daftar nama siswa yang akan diajar.

b. Jadwal Mengajar Guru.

Daftar yang menunjukkan dan dimana guru harus mengajar.

c. Daftar Nilai.

Daftar untuk menuliskan berapa nilai siswa.

d. Agenda Pembelajaran.

Daftar yang menunjukkan materi yang diajar pada jam mengajar.

e. Silabus.

Silabus berisi mengenai kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam kurun waktu yang telah disediakan.

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan rencana guru dalam upaya menyampaikan materi yang telah dibuat dalam silabus.

g. Kompetensi.

Sesuatu yang dapat diketahui, disikapi dan dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Pengetahuan, keterampilan,

nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan harus dicapai oleh siswa.

h. Sub Kompetensi.

Bagian-bagian dari kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik

i. Materi.

Materi terdiri dari materi pengetahuan dan materi keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku dan acuan yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

j. Kriteria Unjuk Kerja.

Kriteria unjuk kerja mencakup tujuan setiap sub kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik yang merupakan ukuran keberhasilan peserta didik.

k. Metode Pengajaran.

Metode pengajaran adalah cara untuk menyampaikan materi yang dilakukan oleh seorang guru.

l. Sumber dan Bahan Pengajaran.

Merupakan media yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung.

m. Evaluasi.

Setiap akhir mengajar maupun awal mengajar dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang telah diberikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

3. Praktik Mengajar.

Pelaksanaan pengajaran PPL di mulai tanggal 01 Juli 2014 - 17 September 2014. Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing yaitu melakukan proses belajar mengajar dibawah bimbingan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktik melakukan proses belajar mengajar tanpa bimbingan guru mata pelajaran. Praktik belajar mengajar minimal harus memenuhi 8 kali tatap muka.

Pelaksanaan praktik belajar mengajar meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing.

Konsultasi dengan guru pembimbing merupakan kegiatan awal dari praktik mengajar. Tujuan dari konsultasi adalah mengetahui seluk beluk praktik mengajar yang berlangsung di SMK Negeri 2 Klaten, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Bimbingan ini dilaksanakan setiap waktu dan tidak terjadwal secara khusus. Dari kegiatan ini bisa mendapatkan beberapa manfaat diantaranya pengetahuan akan metode praktis mengajar berdasarkan kondisi psikologis siswa.

b. Penyusunan RPP.

Untuk memperlancar proses belajar mengajar, maka dibuatlah RPP. Dan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.

c. Persiapan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran.

Persiapan media pembelajaran bertujuan untuk mendukung kriteria unjuk kerja yang tercantum dalam RPP dan untuk memudahkan dalam kegiatan mengajar, sehingga proses belajar mengajar tersebut dapat terlaksana secara efektif.

Setelah mempersiapkan media pembelajaran dan bahan ajar, mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar. Praktik mengajar dikelas XII A dan XII B yang masing – masing terdiri dari 34 siswa. Praktik mengajar seharusnya dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 namun karena mahasiswa PPL mengalami kecelakaan maka praktik dimulai pada tanggal 30 Agustus – 25 Oktober 2014.

Mahasiswa diberi kepercayaan menyampaikan materi PLC pada siswa dan kemudian melaksanakan evaluasi terhadap siswa. Hal tersebut membantu mahasiswa untuk memberi nilai dari hasil evaluasi dan menilai berapa persen keberhasilan yang dapat dicapai dalam penyampaian materi. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dan pengalaman untuk memperbaiki cara mengajar apabila prosentase nilai siswa masih kurang. Hal yang harus diperbaiki diantaranya cara penyampaian materi, metode yang digunakan maupun media yang digunakan. Pelajaran dan pengalaman tersebut digunakan sebagai bekal untuk pembelajaran ke depan.

Berikut adalah jadwal praktik mengajar yang telah dilaksanakan mahasiswa secara mandiri adalah sebagai berikut:

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		XII TITL A				XII TITL B
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

4. Tahap Evaluasi Pembelajaran.

Untuk pengambilan nilai siswa diadakan pengambilan nilai praktik harian dengan cara observasi dan melihat proses belajar untuk kelas XII TITL A dan TITL B pada pertemuan awal dan akhir pertemuan dengan tiap materi yang diberikan dengan hasil sebagai berikut:

No	Kelas	Materi I	Materi II	Materi III
1	XII TITL A	Pengenalan PLC Rata-rata: 81,27 Tertinggi : 84 Terendah : 79 Siswa Absen: 0	Logika Dasar Rata-rata: 76,32 Tertinggi : 84 Terendah : 0 Siswa Absen: 2	Timer & Counter Rata-rata: - Tertinggi : - Terendah : - Siswa Absen: -

2	XII TITL B	Pengenalan PLC Rata-rata: 80,31 Tertinggi : 83 Terendah : 77 Siswa Absen: 0	Logika Dasar Rata-rata: 76,13 Tertinggi : 83 Terendah : 0 Siswa Absen: 1	Timer & Counter Rata-rata: 80,09 Tertinggi : 81 Terendah : 79 Siswa Absen: 0
---	------------	---	--	--

5. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan dimulai pada tanggal 13 Oktober 2014 sampai dengan 31 Oktober 2014.

C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengalaman nyata tentang kondisi sesungguhnya dari proses belajar mengajar di dalam kelas. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Hal tersebut tidak lepas dari dukungan :

1. Guru pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan pada praktikan.
2. Siswa yang telah memberikan respon yang baik sehingga praktikan dapat diterima layaknya seorang guru.

Selain hal-hal yang mendukung tersebut, praktik mengajar juga banyak mengalami beberapa hambatan diantaranya :

1. Motivasi belajar dari siswa yang masih kurang.
2. Menentukan metode untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa.
3. Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan.
4. Siswa kurang mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran praktek. Hal ini disebabkan karena menganggap guru praktikan yang mengajar adalah bukan guru sebenarnya tetapi hanya mahasiswa praktikan. Namun hal ini dapat diatasi dengan melakukan pendekatan dan tetap bertindak tegas.
5. Siswa kurang aktif bertanya kepada guru dan cenderung masih malu-malu.
6. Kurangnya media pembelajaran sehingga cenderung menggunakan metode ceramah.

7. Kesadaran sebagian siswa dalam mencatat materi pelajaran masih kurang, sehingga minat belajar siswa untuk mengulang pelajaran dirumah dan mempersiapkan untuk pertemuan selanjutnya sangat kurang.
8. Kurang meratanya daya paham siswa sehingga materi harus diulang beberapa kali.

Selain hambatan tersebut yang ditemui oleh praktikan juga ada hambatan lain yang berasal dari pihak sekolah seperti kurangnya sarana dan prasarana pendukung seperti LCD Viewer, komputer dan beberapa alat-alat praktik yang rusak dan tidak dapat digunakan lagi.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain adalah:

1. Memotivasi siswa pada setiap pertemuan di kelas dengan melakukan obrolan santai.
2. Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam KBM agar tumbuh semangat untuk belajar lebih giat.
3. Dalam mengatasi siswa yang tidak memperhatikan dan membuat gaduh dikelas, praktikan berusaha memilih metode pembelajaran yang tepat dan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab siswa.
4. Perlunya suatu teguran kepada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan kepada siswa yang malas mengerjakan soal latihan di dalam kelas.
5. Mahasiswa menyiapkan diri secara mental maupun penguasaan materi.
6. Mahasiswa menjelaskan dengan jelas dan tegas kemudian menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
7. Sering berkomunikasi dan berkoordinasi dengan guru pembimbing, teman-teman sejawat maupun siswa.

Manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan PPL ini antara lain:

1. Mendapatkan pengalaman dalam bidang mengajar disekolah.
2. Dapat lebih mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Klaten yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 – 17 September 2014 sebagai bekal pengalaman yang ada dilapangan dan banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menunjang karirnya. Dari PPL yang telah dijalani dari awal sampai akhir dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa banyak mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam mengadakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya setelah mahasiswa menjadi seorang guru yang sebenarnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik karena telah mendapat pengalaman dari kegiatan PPL ini.
2. Praktik mengajar ini akan menjadi pengalaman yang cukup berharga untuk masa depan.
3. Kegiatan PPL dapat menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
4. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
5. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motivasi, pengenalan *lifeskill*, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas dan memberikan evaluasi pada peserta didik.
6. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai jenis-jenis materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK khususnya di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan sejak dini bekal pengetahuannya dan nantinya dapat menjadi pendidik yang profesional.
7. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

8. Dengan adanya kegiatan KKN PPL ini mahasiswa banyak mendapat tambahan ilmu yang tidak didapat di kampus. Selain itu relasi dan mitra dalam dunia luar juga bertambah sehingga bermanfaat bagi kedepannya.

B. Saran.

1. Untuk LPPMP.

- a. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan berupa contoh praktik maupun demonstrasi tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- b. LPPMP seharusnya lebih transparan dalam memberikan informasi tidak hanya diweb saja. Kalau bisa informasi disebarakan melalui koordinator PPL yang berada pada tiap – tiap sekolah sehingga dapat langsung diterima oleh mahasiswa yang sedang praktik..

2. Bagi Pihak SMK Negeri 2 Klaten.

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- c. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/ menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya jika sarana dan prasarana belajar lebih lengkap.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya Universitas memiliki data – data mengenai kurikulum dan materi – materi yan digunakan dalam kegiatan KBM disekolah yang ditunjuk sebagai tempat PPL, sehingga mahasiswa PPL dapat

mempelajari sebelum terjun ke lapangan sehingga dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik.

- c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- d. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- e. Hendaknya permasalahan teknis di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP. 2014. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*, Yogyakarta: UNY PRESS
- TIM LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014*, Yogyakarta: UNY PRESS
- TIM LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Universitas Negeri Yogyakarta 2014*, Yogyakarta: UNY PRESS

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah.
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.
3. Silabus PLC.
4. Jobsheet PLC
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran PLC.
6. Daftar Hadir Siswa Kelas XII TITL A dan XII TITL B Tahun Ajaran 2014/2015.
7. Rekapitulasi Nilai Kelas XII TITL A dan XII TITL B Tahun Ajaran 2014/2015
8. Agenda Mingguan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
9. Matriks PPL.

LAMPIRAN